

ABSTRAK

Era Modern diidentifikasi dengan perkembangan teknologi digital yang bersifat elektronik dan terintegrasi satu sama lain, seperti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), Pembayaran Jalan Tol Elektronik (E-Toll), *Mobile Banking*, dll. Hal ini menyebabkan pergeseran makna dan paradigma hukum penanganan harta wakaf terutama pemahaman harta benda wakaf tetap menjadi benda bergerak (uang), dari yang semula wujud menjadi tidak berwujud (elektronik). Negara-negara Islam mulai marak merubah sistem pengelolaan harta wakaf konvensional menjadi wakaf elektronik, seperti Kuwait, Qatar, Uni Arab Emirates, Jordania, Saudi Arabia, Mesir, Turki, Bangladesh dan Malaysia. Indonesia juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital ini. Dalam pasal 16 Ayat (1) UU No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf berbunyi "*harta yang boleh di wakafkan adalah benda tidak bergerak dan benda bergerak*", dan pasal 16 ayat (3) berbunyi, "*Benda Bergerak yang dapat diwakafkan yaitu: 1)Uang; 2)Logam Mulia; 3)Surat Berharga; 4)Kendaraan; 5)Hak atas Kekayaan Intelektual; 6)Hak Sewa; 7)Benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku*", pada poin 1 dan 7 terbuka kemungkinan dan kesempatan besar bagi *Nadzir* di Indonesia untuk mengembangkan wakaf Tunai/Uang (*Al Nuqud*) menjadi Wakaf Elektronik (*E-Waqf*). Disertasi ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui dan Menganalisis Penyebab Wakaf Tunai/Uang di Indonesia Saat Ini Belum Mampu Secara Signifikan Mensejahterakan Masyarakat; 2) Menemukan Alasan Wakaf Tunai/Uang di Indonesia Yang Saat Ini Belum Bertransformasi Menjadi *Electronic Waqf* (E-Waqf); 3) Mengembangkan Hukum Wakaf Tunai/Uang Menuju *Electronic Waqf* (E-Waqf) Berbasis Hukum Progresif Dikaitkan Dengan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan (*approach*) *Socio-Legal* dan Hermeneutik, melalui penafsiran (*Interpretation Understanding*). Pokok hasil penelitian ini adalah; 1) KHI, Fatwa MUI, dan UU No. 41 Tahun 2004 telah memberikan peluang pengembangan hukum wakaf tunai/uang menjadi wakaf elektronik (*E-Waqf*), 2) UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Pasal 1 ayat (2), "*Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan Komputer, jaringan Komputer, dan/atau media elektronik lainnya*", dan ayat (6), "*Penyelenggaraan Sistem Elektronik adalah pemanfaatan Sistem Elektronik oleh penyelenggara negara, Orang, Badan Usaha, dan/atau masyarakat*" juga memberi peluang pengembangan hukum wakaf tunai/uang (*Cash Waqf/Al Nuqud*) menjadi *Electronic Waqf* (E-Waqf) dan menjadi media tempat menghimpun dana wakaf dari *wakif* baik melalui transfer uang, *Point Of Sale Transfers*, *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Transfer Initiated By Telephone*, *Electronic Data Interchange (EDI)* maupun *Virtual Cash Payment On The Internet*; 3) Melalui pengembangan hukum *Electronic Waqf* (E-Waqf) maka *nadzir* berpotensi besar dalam menghimpun dana wakaf dan menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan Negara, terutama menciptakan kesejahteraan umum pada pembukaan UUD 1945 alenia ke-4.

Katakunci: *Pengembangan Hukum; Waqf Tunai/Uang; Elektronik Waqf; Kesejahteraan.*

ABSTRACT

The Modern Era identified with the development of digital technology and the electronics are integrated with one another, such as the Electronic Identity Card (E-ID), Electronic Payments Toll Road (E-Toll), Mobile Banking, etc. This causes a paradigm shift in meaning and handling of *Waqf* property law especially understanding *Waqf* property remains a moving object (money), from which the original shape to become intangible (electronic). Islamic countries began to bloom revamp conventional *Waqf* property management system into electronic *Waqf*, such as Kuwait, Qatar, United Arab Emirates, Jordan, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Bangladesh and Malaysia. Indonesia also had to adapt to the development of digital technology. In Article 16 Paragraph (1) of Act No. 41 of 2004 on *Waqf* reads "treasure may be in endowment is immovable and moving objects", and Article 16 (3) reads, "Moving Objects to be endowment namely: 1) Money; 2) Precious Metals; 3) Securities; 4) Vehicle; 5) Intellectual Property Rights; 6) Right to Lease; 7) Moving objects otherwise in accordance with the provisions of sharia and legislation in force ", at points 1 and 7 open possibilities and a great opportunity for *nadzir* in Indonesia to develop Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) Towards Electronic *Waqf* (E-*Waqf*) for Public Welfare. This dissertation aims to; 1) Determine and analyze the causes of Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) in Indonesia Currently Significantly Not Able For Public Welfare; 2) Find a reason Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) in Indonesia The Current Not Being Transformed Electronic *Waqf* (E-*Waqf*); 3) Developing Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) Towards Electronic *Waqf* (E-*Waqf*) Based Associated With Progressive Law Society Welfare. This study is a qualitative research approach (approach) Socio-Legal and hermeneutics, through interpretation (Interpretation Understanding). 3) Developing Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) Towards Electronic *Waqf* (E-*Waqf*) Based Associated With Progressive Law For Public Welfare. This study is a qualitative research approach Socio-Legal and hermeneutics, through Interpretation Understanding. The results of this study are; 1) KHI, MUI Fatwa, and No. 41 of 2004 has provided the Law Development opportunities on Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) into electronic *Waqf* (E-*Waqf*), 2) Act No. 19 of 2016 on the Amendment of the Act No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions Article 1 (2), "Electronic Transactions is a legal act performed by using a computer, computer network, and / or other electronic media", and paragraph (6), "Implementation of Electronic Systems is the utilization Electronic systems by state officials, people, business entities, and / or community "also provide opportunities Law Development of Cash *Waqf* (*Al Nuqud*) Towards Electronic *Waqf* (E-*Waqf*) and a media point of collecting endowment funds of *Wakif* good through the transfer of money, Point Of Sale transfers, Automatic Teller Machine (ATM), By Telephone Initiated Transfer, Electronic Data Interchange (EDI) and Virtual Cash Payment On The Internet; 3) Through the Law development of Electronic *Waqf* (E-*Waqf*) then *Nadzir* has great potential in collecting endowment funds and become one of the tools to achieve the purpose of the State, especially creating public welfare at the opening of the 1945 paragraph 4.

Keywords: *Law Development; Cash Waqf (Al Nuqud) ; Electronic Waqf; Public Welfare.*